

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

- 1) Aktivitas pengelolaan persediaan obat di Puskesmas Jetis terdiri dari tujuh proses yaitu perencanaan, pengadaan atau permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, penarikan atau pemusnahan dan administrasi. Siklus persediaan di Puskesmas Jetis secara keseluruhan telah sesuai berdasarkan teori tentang siklus pengeluaran dalam ilmu sistem informasi akuntansi. Siklus pengeluaran terdiri dari empat aktivitas utama yaitu pemesanan, penerimaan, persetujuan pemasok dan pengeluaran kas.
- 2) Proses pengadaan persediaan di Puskesmas masih menghadapi berbagai ancaman pada setiap komponen aktivitas yang dilaksanakan. Puskesmas Jetis telah melakukan beberapa upaya pengendalian dengan cukup baik. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya pengendalian lain untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam siklus persediaan obat di Puskesmas Jetis. Ancaman yang memerlukan pengendalian internal tambahan diantaranya kurangnya otorisasi pada proses pengadaan, penyimpanan yang tidak memadai, proses penerimaan obat yang kurang andal dan perhitungan fisik obat yang tidak akurat.

4.2 Saran

Setelah dilakukan peninjauan atas siklus persediaan dan pengendalian internal di Puskesmas Jetis, penulis menuliskan beberapa saran yaitu:

- 1) Puskesmas Jetis harus segera melakukan penambahan pegawai pada fungsi kefarmasian agar terdapat pemisahan tugas dan wewenang pada proses pengelolaan persediaan obat.
- 2) Sarana dan prasarana penyimpanan persediaan obat di Puskesmas Jetis perlu ditingkatkan dengan penambahan rak penyimpanan obat agar persediaan obat dapat disusun secara rapi dan terkendali.
- 3) Aktivitas penerimaan di Puskesmas Jetis seharusnya diawasi oleh tenaga medis lainnya supaya pelaksanaannya lebih andal.
- 4) Pelaksanaan *stock opname* seharusnya dilakukan oleh beberapa pegawai puskesmas agar perhitungannya lebih akurat.